

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
SECARA ONLINE PADA PT. PAPANDAYAN  
COCOA INDUSTRIES CABANG MEDAN**

**NURHAYATI**

**Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan**

**ABSTRACT**

*Computer Operating Systems widely used by companies are Windows and Microsoft Excel application programs to compile raw material inventory reports. If the preparation of inventory reports manually it will take a long time and company management is slow in decision making. From the description above is clear that the accounting information system plays an important role in the company, both to take decisions in preparing and presenting stock inventory report of raw materials. The types and sources of data obtained in the study are primary data and secondary data. Based on the research data that has been obtained, the author uses data collection methods by interview and documentation study. The results showed that the company uses a computer-based accounting information system with a database program equipped with Oracle applications online in the presentation of raw material inventory reports. Reports The inventory of raw materials is done online so as to facilitate the decision making by the central manager whether goods in the branch office can be sent to overseas companies or sent to the head office in accordance with production needs. The Company undertakes the assessment of raw material inventory by the perpetual FIFO method. In the database program has a weakness, especially frequent errors if employees who lack the skills in using accounting information systems in the input penginputan purchase, delivery and return not carefully it can cause the difference or error on the amount of raw material inventory.*

*Keywords : Information System, Raw Material, Inventory, Online*

**PENDAHULUAN**

Telah diketahui bahwa informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah sistem informasi yang berharga. Sistem tersebut disebut dengan *information processing system* atau lebih dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi dengan menggunakan alat bantu

pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi berbasis komputer ini memiliki arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting di dalam sebuah sistem informasi tersebut.

Sistem informasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, dimana perusahaan bisnis saat ini semakin berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan keakuratan data guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Proses produksi merupakan aktivitas untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan sumber-sumber yang ada antara lain tenaga kerja, peralatan atau mesin, saran, bahan, dan modal. Proses produksi yang dilaksanakan

oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang berperan penting bagi kelancaran proses produksi. Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem akuntansi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku secara online.

Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena merupakan unsur aktiva perusahaan yang memiliki nilai materil dalam jumlah dan nilai yang relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku secara online dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam mengambil sebuah keputusan. Dimana perusahaan melakukan transaksi dalam pembelian, pengiriman dan retur yang akan menghasilkan laporan persediaan secara *online*. Metode Penilaian persediaan yang dilakukan perusahaan adalah metode FIFO. Dalam metode FIFO ini penerimaan barang dan pengeluaran barang sesuai dengan transaksi yang terjadi. Namun sering terjadi kesalahan dalam pencatatan persediaan yakni pengeluaran barang tidak sesuai dengan metode FIFO yang diterapkan perusahaan.

## URAIAN TEORITIS

### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan yang telah menjalankan kegiatan operasinya dengan baik dan lancar sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi. Sistem yang dijalankan oleh suatu perusahaan akan selalu berbeda dengan perusahaan lain, hal ini disebabkan oleh bidang usaha yang berbeda dan konsep penerapan sistem yang berbeda. Sistem yang dijalankan perusahaan ini tidak terlepas dari akuntansi, jadi akuntansi sangatlah penting dalam membantu menejer maupun pemilik perusahaan untuk mengetahui keuangan

perusahaan yang terjadi selama satu periode tertentu.

Menurut Tantra (2012:1) mendefenisikan, "Sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan".

Suatu sistem dapat dijelaskan dengan sederhana sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Sistem ini berkaitan erat dengan prosedur sehingga melibatkan beberapa orang dalam suatu organisasi ataupun departemen yang dibuat untuk menjamin penerangan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Sistem sebagai sekumpulan hal atau kegiatan yang saling bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan dalam melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

Menurut Zakiyudin (2012:6) elemen sistem terdiri dari :

- a. Blok Masukan
- b. Blok Proses
- c. Blok Keluaran
- d. Mekanisme pengendalian dan umpan balik
- e. Batas

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain, karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut. Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, seperti contoh sistem yang bersifat abstrak. Sistem alamiah, sistem yang bersifat deterministik dan sistem yang bersifat terbuka dan tertutup.

Menurut Wijayanto (2012:225) mendefenisikan, "Informasi merupakan fondasi dari pengontrol. Sistem control yang baik adalah yang mampu memberikan informasi yang benar pada orang yang tepat dan pada waktu yang tepat". Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi, dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali

diperlukan. Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk menginformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.

Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan atau untuk pengendalian organisasi. Untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang tepat, penganalisis sistem perlu memahami organisasi dimana mereka bekerja saat sistem terbagi oleh interaksi tiga kekuatan utama yaitu level manajemen, perancangan organisasi dan budaya organisasi. Jadi sistem informasi merupakan suatu sistem yang mengolah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Krismi (2015:15) informasi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Relevan
  - b. Dapat Dipercaya
  - c. Lengkap
  - d. Tepat Waktu
  - e. Mudah Dipahami
  - f. Dapat Diuji Kebenarannya
- a. Relevan  
Relevan merupakan menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula.
  - b. Dapat Dipercaya  
Dapat dipercaya diartikan bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.
  - c. Lengkap

Lengkap diartikan tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai

d. Tepat Waktu

Tepat waktu maksudnya dapat disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan

e. Mudah Dipahami

Mudah dipahami maksudnya dapat disajikan dalam format yang mudah dimengerti

f. Dapat Diuji Kebenarannya

Dapat diuji kebenarannya diartikan memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen.

Sistem informasi diperlukan perusahaan untuk menyajikan data akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan manusia dan sumber-sumber modal didalam suatu organisasi, yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan maju, membawa perusahaan bergerak ke pusingan kompetisi. Keandalan komputer yang didukung program aplikasi yang canggih, akan sangat berperan dalam memberi dukungan pengambilan keputusan bisnis, dalam waktu relative cepat secara efektif dan efisien. Penggunaan alat bantu komputer sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan bisnis, sudah menjadi kebutuhan mutlak. Dunia usaha tidak hanya membutuhkan tenaga terampil dalam memahami konsep dasar akuntansi secara manual, tapi juga penguasaan dengan alat bantu komputer. Sistem informasi diatas dapat ditarik garis besar sebagai integrasi suatu cara terorganisasi (mengumpulkan, memasukkan, dan memproses data, mengendalikan, dan menghasilkan informasi dengan berbasis proses manual atau komputer untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Sistem informasi akuntansi secara umum dapat didefinisikan sebagai sistem berbasis computer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi yang mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi,

penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi. Ruang lingkup sistem informasi akuntansi bersifat menyeluruh yaitu menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Untuk informasi persediaan atau penjualan dalam unit bukanlah informasi keuangan, tetapi sering dihasilkan dari pengolahan transaksi. Sistem informasi akuntansi yang menyediakan data, baik untuk pemakai informasi ekstern, maupun pemakai informasi intern. Perusahaan memberikan informasi yang diperlukan ke pihak yang berkepentingan dengan menerbitkan laporan keuangan berdasarkan catatan akuntansi.

## 2. Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Suatu perusahaan yang telah berjalan ini akan menyajikan laporan keuangan setiap satu tahun. Untuk itu perusahaan sangat membutuhkan konsep dasar sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Dalam konsep dasar sistem informasi akuntansi untuk mengolah data keuangan yang terjadi di perusahaan menjadi informasi keuangan.

Data yang diproses itu membuahkan hasil yang disebut informasi. Informasi tersebut kemudian disajikan, disebarluaskan dan didokumentasikan. Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan jenis data, obyek dan sumber data serta persiapan pengumpulan data. Obyek dan sumber data terdiri dari elemen, karakteristik populasi dan sampel. Persiapan pengumpulan data dilakukan secara teknis dan non teknis. Data dapat diperoleh secara langsung ataupun tidak langsung. Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan melalui suatu proses pengumpulan dari sumber informasi oleh pengumpul informasi. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan bantuan komputer.

Langkah-langkah pengolahan data terdiri atas sortasi, *editing*, validasi dan pemrosesan. Hasil pengolahan data berupa keterangan-keterangan. Analisis hasil pengolahan dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan memperhatikan aspek-aspek tertentu.

Komputer sebagai alat elektronik dapat memberikan kecepatan dalam pengolahan data. Komputer dapat memberikan informasi yang akurat, tetapi walaupun demikian komputer hanya merupakan suatu alat bantu. Setiap sistem komputer memiliki empat jenis kompone yaitu: *input*, *processor*, *storage*, dan *output*. *Input* adalah data yang dimasukkan ke dalam program komputer untuk diolah dan diproses. *Processor* adalah komputer yang mengarah *input* atau data untuk menghasilkan *output*. *Storage* adalah wadah atau proses untuk menyimpan data, instruksi program dan *output* adalah informasi yang dihasilkan komputer pada suatu sistem tertentu. Sistem informasi akuntansi berhubungan langsung dengan penginputan data dengan menggunakan program komputer. Aplikasi adalah program komputer yang digunakan untuk memenuhi keperluan-keperluan

tertentu. Dalam pengolahan data dengan cara menggunakan sistem *Batch* memerlukan jeda antara waktu terjadinya kegiatan transaksi dengan waktu pencatatannya, sementara dengan menggunakan sistem Real-time pemrosesan dilakukan ketika kegiatan transaksi terjadi.

Purwono (2009:133) secara umum, kegiatan komputerisasi yang merupakan *electronic data processing* (EDP) meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan komputerisasi
- b. Tahap pengembangan sistem dan pemrograman
- c. Tahap implementasi dan pemeliharaan.

Tahap perencanaan komputerisasi dilakukan untuk mempelajari kemungkinan komputerisasi jadi dilakukan atau tidak. Pelaksanaan sebuah komputerisasi harus memenuhi persyaratannya, agar komputerisasi tersebut benar-benar efektif dan efisien, bukan sekedar asal menjalankan komputerisasi begitu saja. Sebab tujuan dikehendakinya sebuah komputerisasi adalah demi efektif dan efisienya sebuah kegiatan pengolahan data. Selain itu juga untuk mencari bentuk yang ideal terhadap sistem

komputerisasi yang akan dibangun, sesuai dengan ruang lingkup permasalahannya.

Tahap pengembangan sistem dan program dilakukan pembuatan sistem yang sebenarnya, yang antara lain dengan membuat program-program komputer yang akan dijadikan panduan komputer bekerja. Untuk melakukannya akan dilakukan survey secara detail, sebagai bahan dasar pembuatan sistem maupun programnya.

Proses akuntansi dimulai dengan data transaksi keuangan dan berakhir dengan penyiapan laporan akhir untuk keperluan para pemakai yang berbeda-beda. Pengolahan berarti serangkaian kegiatan, tindakan atau operasi untuk mencapai suatu tujuan. Data adalah kumpulan kejadian yang memberikan informasi dari suatu kenyataan. Data mentah perlu diolah lebih lanjut untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat. Pengolahan data adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti, berupa suatu informasi. Informasi merupakan hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian. Dengan adanya sistem pengolahan data elektronik yang memadai maka informasi yang diperoleh pun akan lebih lengkap dan akurat, sehingga memudahkan pengambilan keputusan. Atas dasar tersebut maka sistem pengolahan data elektronik yang memadai didukung oleh teknologi dan dilaksanakan secara efisien dan efektif, akan sangat memudahkan pihak manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan. Secara singkat sistem pengolahan data elektronik dapat dikatakan efisien apabila pelaksanaan sistem tersebut telah dapat melibatkan seluruh pelaku yang tercipta dalam kegiatan perusahaan dan dilaksanakan secara tepat, cepat dan akurat.

Dalam sistem akuntansi secara manual (*manual system*), media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (*paper form*). Dalam sistem akuntansi dengan komputer (*computerized system*) digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data seperti: papan ketik

(*keyboard*), *optical and magnetic characters and code*, *mice*, *voice*, *touch sensors*, dan *cats*.

### 3. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang. Persediaan juga umumnya merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur maupun dagang. Pengaruh persediaan terhadap laba lebih muda terlihat ketika kegiatan bisnis sedang berfluktuasi. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai persediaan adalah seperti kutipan berikut.

Menurut Sjahrial dan Djahotman (2012:113) defenisi “Persediaan untuk perusahaan manufaktur adalah uang yang dihabiskan organisasi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi”.

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaannya dalam suatu proses produksi. Jadi persediaan merupakan bahan-bahan, *parts* yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu.

Dengan demikian intinya persediaan barang dagang adalah untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan. Perusahaan bias saja menyimpan persediaan sebelum dijual didalam sebuah gudang yang sering berlaku untuk perdagangan beswar seperti retail yang perputaran persediaannya cukup tinggi dan beragam untuk mengantisipasi penjualan supaya tidak terjadi kekurangan persediaan.

Persediaan bahan baku adalah persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari *supplier* atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya. Bahan baku diperlukan oleh pabrik untuk diolah, setelah melalui beberapa proses diharapkan menjadi barang jadi (*finished goods*). Persediaan barang

setengah jadi atau barang dalam proses adalah persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam satu pabrik atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi diproses kembali menjadi barang jadi. Persediaan barang jadi dalam persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

Menurut Hery (2010:106) sistem pencatatan persediaan ada dua yaitu:

1. Pencatatan periodik dan
2. Pencatatan perpetual

#### 1. Metode Periodik

Dalam metode periodik perkiraan persediaan tidak akan terpengaruh oleh kegiatan penjualan dan pembelian yang terjadi. Jika kegiatan penjualan terjadi, seharusnya nilai persediaan berkurang karena secara fisik dan hak kepemilikan telah berpindah dari perusahaan kepada pembeli. Sementara itu, jika terjadi pembelian, seharusnya nilai persediaan akan bertambah karena terjadi penambahan secara fisik dan kepemilikan.

#### 2. Metode Perpetual

Dalam metode perpetual ini upaya perhitungan harga pokok penjualan dilakukan tiap kali penjualan dilakukan. Karena harga pokok penjualan telah diketahui, laba kotor perusahaan yang menggunakan metode pembukuan ini dapat diketahui setiap saat.

Dalam sistem persediaan periodik, perhitungan periodik aktual atas barang-barang yang ada ditangan pada akhir periode akuntansi ketika menyiapkan laporan keuangan. Barang-barang dihitung, ditimbang, atau jika tidak diukur, dan jumlahnya dikaitkan dengan unit biaya untuk member nilai persediaan. Dalam sistem persediaan perpetual, semua kenaikan dan penurunan barang dagang dicatat dengan cara yang sama, seperti mencatat kenaikan dan penurunan kas. Akun persediaan barang dagang pada awal periode akuntansi mengidentifikasi stok pada tanggal tersebut. Pembelian dicatat dengan mendebit persediaan barang dagang dengan mengkredit kas atau utang usaha. Pada tanggal penjualan,

harga pokok barang yang terjual dicatat dengan mendebit harga pokok penjualan dan mengkredit persediaan barang dagang.

Penggunaan sistem perpetual memberikan sarana pengendalian yang paling efektif atas aktiva tersebut, demikian juga adanya kekurangan dapat ditentukan dengan mengadakan perhitungan periodik barang dan membandingkan perhitungan tersebut dengan saldo buku tambahan. Pemesanan kembali barang secara tepat waktu dan pencegahan kelebihan persediaan dapat dicapai dengan membandingkan saldo buku tambahan dengan tingkat persediaan maksimum dan minimum yang ditentukan terlebih dahulu. Jika dibandingkan metode fisik dengan metode perpetual, maka metode perpetual merupakan cara yang lebih baik untuk mencatat persediaan yaitu memudahkan penyusunan laporan keuangan, juga untuk mengawasi barang-barang dalam gudang.

Menurut Krismiaji (2015:554) dalam pencatatan nilai persediaan ada tiga metode paling sering dan banyak dipergunakan adalah:

1. Metode FIFO (Pertama masuk pertama keluar)
2. Metode LIFO (Terakhir masuk pertama keluar)
3. Metode Average (Rata-rata)

Penggunaan metode FIFO dalam suatu periode kenaikan harga berarti menandakan persediaan terlama yang berbiaya rendah dengan harga jual yang meningkat sehingga memperbesar *margin* laba kotor. Metode LIFO untuk penilaian persediaan produk tidak dipergunakan disebabkan harga jual produk pertama kali masuk tidak dipakai namun harga jual produk terakhir digunakan untuk penjualan dan pemasarannya. Persediaan LIFO terdiri dari harga pokok dasar dan lapisan harga pokok berikutnya yang tidak dibebankan pada pendapatan.

Selanjutnya metode biaya rata-rata (*Average Cost*) didukung sebagai suatu pendekatan yang realistis dan menyelaraskan arus fisik barang pada khususnya unit-unit persediaan yang identik ternyata tercampur baur. Keterbatasan metode rata-rata terletak pada nilai persediaan yang selalu mengandung

unsure-unsur biaya paling dini dan nilai persediaan yang dapat jauh berbeda dengan nilai periode berjalan apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga secara drastis.

**4. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Sistem informasi akuntansi digunakan perusahaan untuk memberikan kemudahan dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang paling penting adalah laporan persediaan karena ini merupakan harta perusahaan yang paling likuid dan dapat dijual. Pencatatan transaksi persediaan yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan perangkat lunak lebih mudah dibandingkan dengan dilakukan secara manual. Oleh karena itu sistem akuntansi persediaan yang digunakan haruslah memenuhi syarat sebagai sistem yang baik agar dapat mempercepat dalam mencatat, menyimpan, mengolah, serta menghasilkan data berupa laporan persediaan yang dibutuhkan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya system informasi akuntansi persediaan bahan baku dapat disajikan pada kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



**Gambar 2.2.**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas menunjukkan bahwa informasi perusahaan terutama informasi laporan persediaan barang, dibutuhkan oleh pihak eksternal seperti kreditor, investor dan pihak lain yang ada saat ini maupun yang potensial dalam mengambil keputusan investasi dan sejenisnya.

Selain itu, pihak internal yaitu pihak manajemen juga memerlukan informasi laporan persediaan barang untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Oleh sebab itu informasi laporan persediaan barang

merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Informasi laporan persediaan barang yang jelas, lengkap, dan akurat dapat memperlancar aktivitas operasional pada suatu perusahaan. Untuk menghasilkan laporan persediaan barang yang akurat, diperlukan pengolahan data yang baik.

**2.5. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk yang masih harus dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya. Adapun hipotesa yang dikemukakan untuk menjawab permasalahan tersebut diatas adalah “Perusahaan belum seluruhnya menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan secara *online* dalam penyajian laporan persediaan bahan baku”.

**METODE PENELITIAN**

**1. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Papandayan Cocoa Industries yang beralamat di jalan Pasar Hitam No.49, Kel. Deli Serdang, Kec. Percut Sei Tuan, Medan Sumatera-Utara. Nomor telepon : 082861153045

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian di mulai pada hari Senin Juli 2016 sampai dengan tanggal Nopember 2016.

**3. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang penulis ambil berbentuk data kualitatif dan kuantitatif. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah bagian gudang, bagian Administrasi dan dokumen – dokumen atau data – data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Papandayan Cocoa Industries.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek

(orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Papandayan Cocoa Industries.

2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian”. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab atau dialog dengan pihak perusahaan yaitu bagian supervisor dan administrasi.
3. Dokumentasi. Yaitu mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan”. Cara dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan dokumen guna mendapat informasi tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dilaksanakan pada PT. Papandayan Cocoa Industries.

#### 5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data berupa analisa deskriptif.

Menurut Moh. Nazir (2009 : 54) menyatakan: “Metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dengan metode ini berarti data dikumpulkan, disusun dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti. Sesuai dengan perumusan masalah, maka seluruh data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah dikumpulkan, disusun akan disesuaikan dengan teori yang ada berupa data yang berkaitan dengan pengamatan dan wawancara yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku secara *online* pada PT. Papandayan Cocoa Industries.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Yang Diterapkan Oleh PT Papandayan Cocoa Industries Cabang Medan

Kegiatan operasi perusahaan tidak terlepas dari transaksi pembelian, pengiriman, dan retur. Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan dalam pembuatan pencatatan persediaan bahan baku adalah semi komputer. Pencatatan persediaan bahan baku dengan semi komputer ini berguna untuk mengetahui keakuratan dan kecepatan dalam menyajikan laporan persediaan bahan baku. Semi komputer yang dimaksud adalah pencatatan persediaan dengan menggunakan komputer dan manual. Pencatatan persediaan manual yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dengan melalui arsip *file*. Pihak manajemen perusahaan masih mengumpulkan data yang mendukung dalam pencatatan persediaan dimulai dari pembelian, pengiriman, dan retur. Transaksi pembelian, pengiriman, dan retur biasanya dicatat harian secara manual dengan form yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan, kemudian pihak manajemen juga melakukan penginputan transaksi pembelian, pengiriman, dan retur ke database sehingga membentuk laporan persediaan bahan baku.

Transaksi yang dilakukan perusahaan adalah pembelian bahan baku berupa biji *cocoa* yang akan diproduksi di kantor pusat dengan hasil produksi berupa coklat cair dan coklat bubuk. Pihak accounting dikantor pusat langsung membuat PO (Purchase Order) yang akan diberikan kepada supplier sebagai bukti transaksi pembelian bahan baku. Setelah mendapatkan PO dari pusat dengan segera admin dari kantor cabang mencatat ke dalam buku *contract* pembelian dari supplier.

Adapun kebijakan-kebijakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan PT. Papandayan Cocoa Industries cabang Medan adalah sebagai berikut:

#### 1.1 Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku

Sistem pencatatan persediaan bahan baku pada PT. Papandayan Cocoa Industries cabang Medan menggunakan perpetual

*Inventory Sistem.* Pencatatan persediaan bahan baku ini dilaksanakan setiap waktu baik terhadap pemasukan, pengeluaran, dan retur bahan baku.

**1.2 Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku**

Metode penilaian persediaan bahan baku yang digunakan PT. Papandayan Cocoa Industries adalah metode *Average Cost* (Metode rata – rata tertimbang). Dalam metode ini harga dinilai berdasarkan harga pokok rata – rata yang berlaku dalam periode yang bersangkutan. Biaya rata – rata diperoleh dengan membagi jumlah harga barang yang tersedia selama satu periode dengan jumlah kuantitas barangnya. Biaya rata – rata ini dipergunakan untuk menghitung nilai persediaan dari harga pokok.

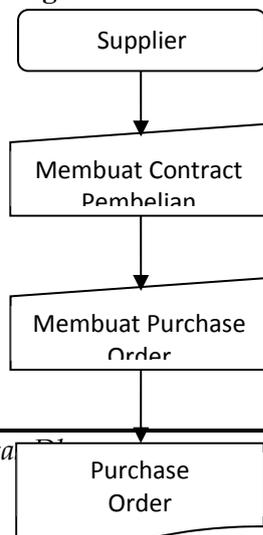
**1.3 Penyimpanan Persediaan Bahan Baku**

Penyimpanan persediaan bahan baku pada PT. Papandayan Cocoa Industries disimpan pada gudang. Dipimpin oleh seorang Supervisor gudang. Gudang ini merupakan gudang yang ditujukan khusus untuk menerima, menyimpan dan mengeluarkan persediaan bahan baku. Serta hanya pihak-pihak tertentu saja yang diizinkan masuk, tertutup bagi pihak lain diluar PT. Papandayan Cocoa Industries cabang Medan. Perusahaan menggunakan sistem FIFO dalam melakukan penyimpanan bahan baku.

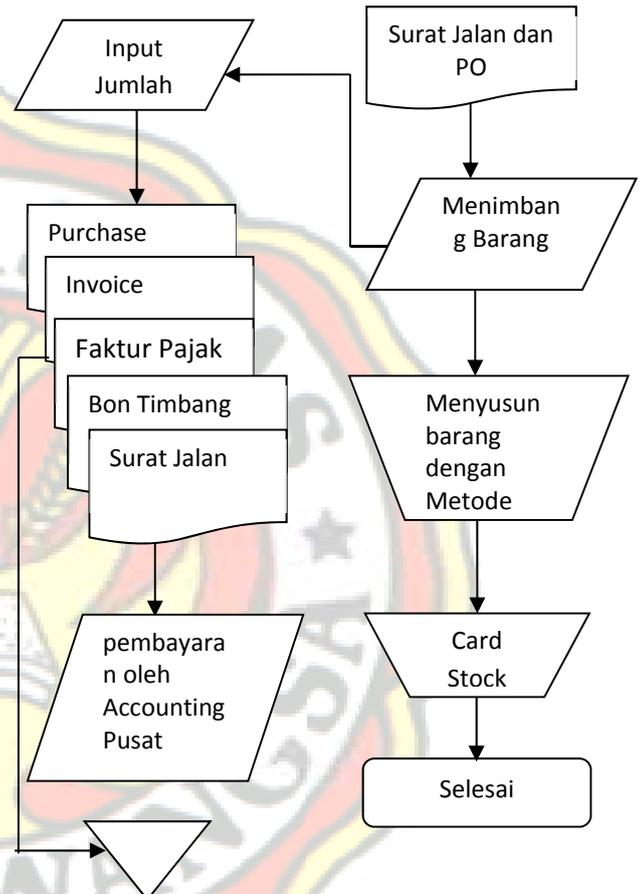
**1.4 Prosedur Pembelian dan Penerimaan Bahan Baku**

Adapun *Flowchart* prosedur pembelian dan penerimaan bahan baku pada PT. Papandayan Cocoa Industries Cab. Medan sebagai berikut:

**a. Proses yang dilakukan oleh Manager**



**b. Proses yang dilakukan Bagian Administrasi dan Bagian Gudang**



Sumber : PT. Papandayan Cocoa Industries

**1.5 Prosedur Pengiriman Persediaan Bahan Baku**

- a. Manajer Gudang di kantor pusat membuat email kepada manajer cabang bahwasannya kantor pusat meminta barang dari cabang untuk dikirim ke pusat, manajer cabang manginformasikan kepada supervisor gudang untuk membuat list barang mana saja yang akan dikirim ke pusat.
- b. Supervisor mendata barang fisik yang akan dikirim dan memberikan data tersebut

kepada administrasi gudang untuk mengeluarkan barang pada stock yang telah ditentukan oleh supervisor dari komputer dengan menggunakan *microsoft Excel* dan aplikasi *oracle* yang digunakan oleh perusahaan.

- c. Barang fhisik dimasukkan ke dalam Container.
- d. Manajer cabang mengatur jadwal pengiriman barang oleh pihak ketiga.
- e. Supervisor gudang membuat beberapa form yang akan dikirim ke kantor pusat yaitu: Surat Jalan, Bon Timbang ( barang yang akan dikirim di timbang dan dicatat secara manual pada form bon timbang sesuai dengan banyak nya permintaan barang) serta Form cheklist Armada pada container.
- f. Administrasi menginput kembali data yang akan dikirim ke kantor pusat pada aplikasi *Oracle* dengan pilihan *Move Order* yang menghubungkan ke system admin Pusat, sehingga apabila barang sudah sampai di pusat maka admin pusat akan melakukan *Approve* Administrasi memeriksa kembali kelengkapan berkas dan di berikan kepada pihak ke tiga yang membawa barang sampai ke kantor pusat.
- g. Setelah barang diterima di kantor pusat, admin mendapatkan informasi dari adimn kantor pusat bahwasannya barang sudah diterima, dan akan dilakukan pemindahan barang dengan menggunakan aplikasi *database oracle* pada *buttom approve* yang digunakan oleh perusahaan maka jumlah barang secara otomatis berkurang pada sistem di cabang Medan dan barang menjadi milik kantor pusat.

**1.6 Laporan**

Laporan atas persediaan bahan baku pada PT. Papandayan Cocoa Industries terdiri dari laporan stock penerimaan/pembelian bahan baku yang dilaporkan setiap seminggu sekali pada kantor pusat.

Tabel 4.1

Laporan Persediaan Bahan Baku Tahun 2013-2015

NO	BULAN	PENERIMAAN TAHUN 2013	PENERIMAAN TAHUN 2014	PENERIMAAN TAHUN 2015
1	JANUARI	10032.6	541540.00	605086.80
2	FEBRUARI	54631.00	158655.40	718556.50
3	MARET	55499.00	342245.60	167567.26
4	APRIL	60045.60	319789.10	125341.96
5	MEI	158405.80	30042.20	40145.65
6	JUNI	34994.80	0.00	0.00
7	JULI	245030.20	0.00	0.00

**1.7 Pembahasan Hasil Penelitian**

Komputer sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan memegang peranan yang penting dalam aktivitas perusahaan. Dalam memilih komputer yang sesuai, perusahaan harus melihat seberapa besar keuntungan dan biaya yang dikeluarkan, juga pengembangan jenis – jenis mesin pengolahan data yang akan dipergunakan turut diperhatikan. Pengeluaran biaya yang besar untuk membuat aplikasi komputer dengan menggunakan sistem *database* dengan menggunakan aplikasi *Oracle* dalam melakukan penginputan transaksi pembelian yang terjadi. Sebelum perusahaan menggunakan database ini pihak perusahaan menggunakan sistem manual dalam transaksi pembelian. Pencatatan transaksi pembelian yang terjadi diperusahaan dengan cara manual ini membutuhkan waktu lama dan kesalahan sering terjadi sehingga pihak manajemen beralih menggunakan komputer dengan program database yang disertai dengan aplikasi *Oracle* dalam menyajikan laporan stok bahan baku.

Melihat dan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah data yang semakin lama semakin bertambah, maka pengembangan penggunaan komputer dengan sistem database diperusahaan sekarang belum mencapai tingkat yang maksimal. Hal ini terbukti masih diterapkannya sistem manual dalam mengolah sebagian data akuntansi walaupun relatif kecil. Selain itu pengadaan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan komputer masih kurang maksimal, disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki karyawan perusahaan dalam mengoperasikan serta mengembangkan sarana komputer dengan sistem database, padahal sistem database benar – benar merupakan suatu alat bantu yang memegang peranan penting dalam mengolah data akuntansi menjadi sebuah informasi yang maksimal. Ini terjadi karena kurangnya survei pendahuluan yang harus dilakukan untuk pengembangan sistem komputerisasi dan kurangnya kemampuan personil yang ada untuk mengoperasikan komputer. Pihak perusahaan perlu memberikan latihan-latihan

menggunakan sistem database sehingga pengembangan personal dan komputer akan melahirkan tenaga-tenaga ahli yang siap mengoperasikan komputer dengan sistem database secara baik.

Perusahaan telah mengikuti aturan-aturan yang berlaku secara umum, dalam hal menyelenggarakan kegiatan akuntansinya, walaupun sistem akuntansi tersebut belum secara mutlak dilakukan dengan sistem komputersasi. Siklus akuntansi yang telah digambarkan pada pembahasan terdahulu telah mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, terutama dalam hal akuntansi keuangannya telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Bagian pembukuan perusahaan yang bertugas untuk mengoperasikan pengolahan data ini umumnya telah dikembangkan melalui training dan pendidikan. Namun juga dijumpai kesulitan-kesulitan dalam pengoperasian komputer. Hal ini disebabkan karena belum adanya prosedur rotasi penugasan untuk personal atau operator komputer, sehingga para admin hanya mengetahui cara menginput 1 jenis saja, yaitu data yang berhubungan dengan bagian dimana ia ditempatkan. Hal ini ada baiknya karena para admin akan semakin mahir dalam menginput data dalam bagiannya, sehingga kemungkinan kesalahan dapat dihindari. Ketiadaan prosedur untuk rotasi penugasan ini disebabkan karena masih terbatasnya admin yang dimiliki oleh perusahaan, selain itu juga dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dan kesalahan dalam penginputan dan penyortiran data.

Kemudian jika melihat cara-cara pemrosesan data pada umumnya digunakan dua pendekatan, yaitu *batch* dan *online system*. Pada sistem *batch*, semua data dikumpulkan terlebih dahulu kemudian diadakan proses secara bersama-sama. Pada sistem yang terdapat di perusahaan data atau transaksi pada hari itu dikelompokkan dan dimasukkan lewat terminal, diadakan validasi dan pemrosesan data, lalu data dikumpulkan dalam satu file. Selain itu dalam sistem *batch* data harus diubah terlebih dahulu kedalam

kartu plong (*punched card*), pita atau disk dan *Central Processing Unit* (CPU) akan mengukur jika tumpukan data selesai di proses.

Pada *online system*, pemrosesan transaksi dilakukan segera setelah transaksi itu terjadi. Transaksi dimasukkan melalui terminal secara langsung dibawah pengawasan suatu program. Perusahaan akan mengusahakan seluruh data yang diperoleh akan dicapai sedini mungkin, namun bukan berarti setiap transaksi terjadi, maka pada saat itu datanya akan dimasukkan kedalam komputer, tapi ada kalanya transaksi yang terjadi disuatu lokasi yang tidak terjangkau dengan waktu dini, maka akan dimasukkan dengan tanggal terjadinya saja.

Data yang muncul harus disimpan sesuai dengan tanggal terjadinya, oleh sebab itu sistem membutuhkan media penyimpanan akses langsung seperti magnetic disk dan magnetic drum yang selalu dalam keadaan *online*. Untuk mengelola data yang ada, perusahaan telah menggunakan sistem multi terminal. Pembuatan program telah diserahkan kepada ahli program (*programmer*) untuk melakukan program sesuai dengan prosedur dan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, sedangkan paket-paket *software* lain yang diperlukan untuk keperluan administrasi adalah *database*. Laporan persediaan berfungsi untuk menyajikan data persediaan bahan baku. Adapun data yang disajikan pada laporan persediaan adalah sebagai berikut : kode, nama produk, nama supplier, tanggal, kuantiti, harga produk,

Sistem manual pencatatan persediaan dengan menggunakan *microsoft excel* yang dilakukan perusahaan selama ini ada seperti data yang diatas. Sistem manual yang digunakan lebih sederhana sehingga memudahkan pencarian data persediaan produk yang terjadi di perusahaan membutuhkan waktu lebih lama. Untuk menghemat waktu tersebut pihak perusahaan beralih menggunakan sistem database dalam mempermudah penyajian dan pencarian data yang diinginkan pimpinan perusahaan. Data

dengan sistem database ini dapat dicetak jika dibutuhkan oleh pimpinan.

Perusahaan menggunakan sistem informasi berbasis komputer dengan program *database* dengan penyajian laporan persediaan secara *online*. Dengan program *database* ini memudahkan pihak perusahaan dalam menyajikan laporan persediaan tanpa perlu menghitung manual persediaan stock barang yang ada digudang perusahaan cabang. Melalui sistem informasi akuntansi ini pihak manajemen perusahaan lebih cepat dapat melihat transaksi pembelian, pengiriman dan return yang menghasilkan persediaan yang terdapat di gudang penyimpanan dengan mencari file yang ada didalam komputer.

Laporan persediaan dicatat berdasarkan dokumen pembelian, pengiriman dan return yang ditulis secara manual. Berdasarkan format laporan persediaan diatas yang sebelumnya dilakukan secara manual setelah adanya terapan akuntansi untuk memudahkan kerja dan laporan persediaan dapat di print out menggunakan komputer. Hal ini tentunya akan memudahkan pihak manajemen dalam memperoleh data persediaan. Keuntungan menggunakan database bagi perusahaan :

1. Mengurangi kehilangan data  
Jumlah total file dikurangi dengan menghapus file-file duplikasi dan hanya terdapat sedikit data yang sama di beberapa file
2. Mencapai independensi data  
Spesifikasi data disimpan dalam skema daripada dalam tiap program aplikasi. Perubahan dapat dibuat dalam struktur data tanpa mempengaruhi program dan akses data.
3. Mengintegrasikan data dari beberapa file  
Ketika file dibentuk sehingga menjadi kaitan logis, organisasi fisik tidak lagi menjadi kendala.
4. Mengambil data dan informasi secara cepat  
Hubungan logis dan database manajemen sistem serta *query language* memungkinkan pemakai mengambil data dalam hitungan detik

atau menit, yang sebelumnya mungkin memerlukan beberapa jam dan hari.

5. Meningkatkan keamanan  
Baik database manajemen sistem main frame maupun komputermicro dapat menyertakan beberapa lapis keamanan seperti kata sandi ( password ), directory pemakai, bahasa sandi .data yang dikelola database lebih aman daripada data lain.
6. Memiliki *login* sendiri masing – masing user sehingga pihak yang bukan user tidak bisa menggunakan database tersebut, dan data yang telah terinput didalam database tersebut tidak dapat dihapus tetapi pihak yang memiliki *login* yang dapat menghapus data tersebut. Data yang terhapus tidak akan terbentuk didalam laporan.

Kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan database adalah :

1. Database dapat eror untuk memperbaikinya memerlukan waktu yang lama.
2. Database menggunakan konfigurasi perangkat keras yang besar
3. Memperkerjakan data dan mempertahankan staff database administrator.

Adapun prosedur kerja dari sistem usulan dalam melakukan proses pengolahan data sampai dihasilkan output adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memastikan bahwa komputer berada pada lingkungan *windows*.
2. Klik menu start kemudian pilih *explore* kemudian pilih *Application Oracle* tempat program tersebut disimpan. Setelah dipilih maka akan muncul menu utama atau *login* program pada layar utama.
3. Untuk menambahkan stock barang dapat dilakukan pada menu *Responsibilities >> PCI-USD Inventory >> Receipt*
4. Untuk melakukan pengiriman barang ke pusat atau ekspor dapat dilakukan pada menu *Responsibilities >> PCI-USD Inventory >> Move Order*
5. Untuk melakukan penghapusan barang dikarenakan kualitas barang tidak sesuai dengan *standart* yang ditentukan

perusahaan dapat dilakukan pada menu *Responsibilities >> PCI-USD Inventory >> Return*

6. Untuk mencetak Laporan Persediaan barang dapat dilakukan pada Laporan >> data persediaan.

Database juga memiliki kelemahan terutama sering terjadi error jika karyawan yang kurang memiliki *skill* dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melakukan *penginputan* pembelian, pengiriman dan *return* tidak dengan teliti maka dapat menimbulkan selisih atau kesalahan pada jumlah persediaan bahan baku. Untuk mengatasi kelemahan dari penggunaan *database* adalah memperhatikan tingkat keamanan. Keamanan merupakan suatu proteksi terhadap pengrusakan data dan pemakaian data oleh pemakai yang tidak punya wewenang.

Untuk menjaga keamanan basis data :

1. Penentuan perangkat lunak database server yang handal
2. Pemberian otoritas kepada *user* mana saja yang berhak mengakses, serta memanipulasi data yang ada.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan dalam melakukan pencatatan persediaan adalah semi komputer. Pencatatan persediaan dengan semi komputer ini berguna untuk mengetahui keakuratan dan kecepatan dalam menyajikan laporan persediaan.
2. Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan program *database* dalam penyajian laporan persediaan. Dengan program *database* ini memudahkan pihak manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan persediaan tanpa perlu menghitung manual pada persediaan yang ada di gudang perusahaan.
3. Laporan Persediaan bahan baku dilakukan dengan *online* sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan yang

dilakukan oleh manager pusat apakah barang yang ada dikantor cabang dapat dikirim ke perusahaan luar negeri ataupun dikirim ke kantor pusat sesuai dengan kebutuhan produksi.

4. Dalam proses pengiriman barang dari cabang ke kantor pusat dapat dipantau melalui *system oracle*, dengan cara apabila barang sudah sampai ke kantor pusat maka admin dari kantor pusat segera melakukan *Approve* pada *system Oracle* yang berhubungan langsung dengan kantor cabang sehingga jumlah dari persediaan bahan baku yang ada di kantor cabang secara otomatis jadi berubah.
5. Penginputan data setiap transaksi dilakukan dengan metode perpetual, sehingga apabila pimpinan membutuhkan laporan sewaktu-waktu dapat langsung diberikan tanpa harus menunggu waktu yang lama untuk menyiapkan laporan yang dibutuhkan pimpinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hall, James. (2009). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarwati, Sri Dewi Ari. 2010. Manajemen Keuangan Lanjut. Edisi Pertama Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Anastasia, Diana dan Lilis, Setiawati. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Anwar, Sanusi. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, J. dan Sumaryono, A. 2007. Buku Kerja Berbasis Komputer Untuk Manajer Keuangan dan Akuntan, Jakarta : Penerbit PT. Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Budiyanto, Eko. 2013. Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Manusia.

- Edisi Pertama. Cetakan Pertama.  
Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Gondodiyoto, Sanyoto dan Hendarti, Henny.  
2007. Audit Sistem Informasi  
Lanjutan. Edisi Pertama. Jakarta :  
Penerbit Mitra Wacana Media
- Haming, Murdifin dan Nurjamuddin, Mahfud.  
2012. Manajemen Produksi Modern.  
Buku Kedua. Edisi Kedua. Cetakan  
Pertama. Jakarta : Penerbit : PT.  
Bumi Aksara
- Hery. 2010. Soal – Jawab Akuntansi  
Menengah. Cetakan Pertama. Jakarta  
: Penerbit Bumi Aksara
- Jimmy, Gaol . 2008. Sistem Informasi  
Manajemen. Cetakan I, Jakarta :  
Penerbit PT Gramedia
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan.  
Cetakan Keempat. Jakarta:  
Rajagrafindo Persada
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi  
Akuntansi. Edisi Keempat.  
Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nugroho, Eko. 2008. Sistem Informasi  
Manajemen. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Moh. Nazir. (2009). Metode Penelitian.  
Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Edisi  
ketiga. Cetakan keenam. Jakarta:  
Salemba Empat.
- Muri Yusuf. (2014). Metode Penelitian :  
Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian  
Gabungan. Edisi Pertama. Jakarta:  
Prenadamedia Group.
- Purwono, Edi. 2009. EDP Audit. Edisi  
Pertama. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Rama, Dasaratha dan Jones, Frederick. 2009.  
Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta  
: Penerbit Salemba Empat
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi.  
Jakarta: Erlangga.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman. 2012.  
Akuntansi Manajemen Jakarta :  
Penerbit Mitra Wacana Media
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis.  
Bandung: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_ (2014). Metode Penelitian  
Manajemen. Cetakan Kedua.  
Bandung: CV. Alfabeta.
- Tantra, Rudy.2012. Manajemen Proyek  
Sistem Informasi. Yogyakarta :  
Penerbit Andi
- Wijayanto. 2012. Pengantar Manajemen.  
Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Zukiyudin.2012. sistem Informasi  
Manajemen. Edisi Kedua. Jakarta :  
Penerbit Mitra Wacana Media